

RILIS MEDIA

Untuk Dipublikasikan Segera

Pembiayaan Baru, Aset, dan Laba Tumbuh Signifikan di Semester 1/2022, BFI Finance Perkuat Posisi Era Baru

- Total pembiayaan baru Rp8,53 triliun, tumbuh 40,8% yoy
- Total aset mencapai Rp 18,1 triliun, meningkat 27,7% yoy
- NPF bruto 1,08%, NPF neto stabil di posisi 0,31%
- Laba bersih Rp828,9 miliar, tumbuh 70,1% yoy

Tangerang Selatan, 27 Juli 2022 – Mengarungi paruh pertama 2022 hingga Juni lalu, PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI Finance – IDX: BFIN) kembali menunjukkan performa solid dengan pertumbuhan di semua lini pembiayaan. Hal ini ditandai dengan derasnya realisasi pembiayaan baru (*booking*) sebanyak Rp8,53 triliun sejak Januari hingga Juni 2022 atau naik 40,8% *year-on-year* (yoy).

Tak dipungkiri, momentum peningkatan mobilitas masyarakat seiring melandainya kurva pandemi Covid-19 cukup mempengaruhi permintaan konsumen di sektor otomotif dan alat-alat berat yang menjadi fokus pembiayaan BFIN. Sejalan dengan pertumbuhan yang terjadi, BFI Finance tetap konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dengan manajemen risiko yang terukur sehingga Perusahaan sukses menjaga rapor apik di semester pertama tahun ini.

“Tren positif ini didorong oleh pulihnya daya beli masyarakat dan dunia usaha sehingga meningkatkan kebutuhan untuk penggantian unit lama serta penambahan unit baru untuk mendukung aktivitas bisnis konsumen. Hal ini tampak dari meningkatnya nilai pembiayaan kami secara signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Kami terus menjaga momentum pertumbuhan dengan mengoptimalkan layanan dan *coverage* serta bunga yang kompetitif sehingga dapat melampaui target yang ditetapkan sebelumnya,” ujar Sudjono, Finance Director BFI Finance.

Rasio pembiayaan bermasalah (*Non-Performing Financing/NPF*) stabil di angka 1,08% jauh dibawah NPF rata-rata industri bulan Mei 2022 sebesar 2,77% untuk NPF bruto sementara itu, NPF neto hanya mencapai 0,31%. Sementara itu, BFI Finance juga mencatatkan *NPF coverage* sebanyak 4,6 kali, yaitu besaran tingkat cadangan piutang dibanding NPF, jauh lebih besar dibandingkan *NPF coverage* rata-rata industri bulan Mei 2022 sebesar 2,1 kali.

Kualitas portofolio yang menawan ini ditopang oleh kemampuan Perusahaan mempertahankan konsumen yang juga berkualitas baik. Jumlah piutang pembiayaan neto BFI



RILIS MEDIA

Finance hingga Juni 2022 sebesar Rp15,94 triliun, tumbuh 26,65% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp12,59 triliun.

Dari persentase tertinggi 35,5% di September 2020, sisa kontrak restrukturisasi kredit juga terus turun hingga akhirnya hanya sebesar 4,5% dari total nilai piutang pembiayaan per Juni 2022. Sebagian besar dari sisa piutang restrukturisasi sebanyak 79,4% sudah kembali membayar angsuran penuh.

“Saat ini BFI Finance sudah hampir menuntaskan seluruh kontrak restrukturisasi yang timbul akibat pandemi Covid-19. Dari 4,5% restrukturisasi *outstanding*, hanya 0,9% konsumen yang masih melakukan pembayaran dengan nilai di bawah angsuran normal dan tergolong restrukturisasi aktif, sementara sisanya sudah kembali melakukan pembayaran normal di lebih dari 12 angsuran terakhir, sehingga seharusnya mereka sudah bisa dikeluarkan dari kategori restrukturisasi,” tambah Sudjono.

Total aset Perusahaan turut terdongkrak sebesar 27,7% *yoy* atau menjadi Rp18,14 triliun per akhir Juni silam. Hal ini sebagian besar berasal dari piutang pembiayaan neto sebesar Rp15,94 triliun yang merupakan 87,9% dari total aset perusahaan. Sementara itu, total piutang yang dikelola (*managed receivables*) saat ini senilai Rp16,8 triliun atau naik sebesar 23,2% *yoy*.

Portofolio pembiayaan dari *managed receivables* berdasarkan jenis aset konsumen didominasi oleh pembiayaan mobil bekas dan baru sebesar 70,0% atau senilai Rp11,75 triliun. Selanjutnya disusul oleh pembiayaan alat berat dan permesinan sebesar 12,0%, pembiayaan motor bekas 10,8%, *property-backed financing* 2,7%, dan sisanya berasal dari pembiayaan syariah dan *chanelling* dengan anak usaha, yakni Pinjam Modal (PT Finansial Integrasi Teknologi). Peran Pinjam Modal adalah menjembatani penyaluran pinjaman kepada segmen-segmen debitur yang belum mampu mendapatkan akses pembiayaan secara konvensional.

Optimalisasi kinerja pembiayaan BFI Finance ini menghasilkan laba bersih Perseroan yang tumbuh 70,1% secara *year-on-year (yoy)* senilai Rp828,9 miliar. Total pendapatan BFI Finance mencapai Rp2,45 triliun, tumbuh 25,3% *yoy*. *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* masing-masing sebesar 12,3% dan 21,0% yang menunjukkan bahwa BFI Finance berada di atas dibandingkan *peers*-nya dimana data Otoritas Jasa Keuangan/OJK per Mei 2022 menunjukkan rata-rata sebesar RoA 5,0% dan RoE 12,6% untuk lembaga pembiayaan.

Selain perolehan kinerja yang solid sepanjang semester 1/2022, BFI Finance memutuskan membagikan total dividen senilai Rp254 miliar berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa pada 29 Juni silam. Nilai total dividen ini setara 22,5% dari laba bersih tahun 2021 yang sebesar Rp1,13 triliun. Perjalanan enam bulan di tahun 2022



RILIS MEDIA

ini juga ditandai dengan penawaran tender sukarela oleh Trinugraha Capital & Co SCA selaku pemegang saham pengendali atas saham BFIN dan telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan pada Maret lalu. Selanjutnya OJK juga telah memberikan persetujuan atas penilaian kemampuan dan kepatutan kepada Jerry Ng untuk menjadi Pengendali BFI Finance, sehingga saat ini secara de facto, BFIN memiliki dua pengendali, yaitu Garibaldi Thohir dan Jerry Ng.

“Sejauh ini, performa positif semester pertama 2022 menunjukkan bahwa target kami dalam mengembalikan *size* bisnis ke level normal seperti sebelum pandemi Covid-19 tercatat *on-track*. Tentunya, pencapaian ini berkat kepercayaan dan dukungan seluruh *stakeholders* kepada BFI Finance,” tutur Sudjono.

-- selesai --

Tentang BFI Finance

BFI Finance merupakan perusahaan pembiayaan yang berfokus pada pembiayaan dengan beragam tujuan seperti investasi, modal kerja dan multiguna, dengan jaminan berupa kendaraan bermotor roda empat dan roda dua, alat-alat berat, mesin-mesin, properti, dan sebagainya. Saat ini, BFI Finance telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia dengan jaringan dan cakupan produk terluas yang didukung oleh lebih dari 9.000 karyawan dengan lebih dari 200 *outlet* di seluruh Indonesia, 45 di antaranya memiliki layanan pembiayaan syariah. BFI Finance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Dian Ariffahmi/Rizky Adelia Risyani

Corporate Communication BFI Finance

BFI Tower Lt. 3, Sunburst CBD Lot 1.2, Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City, Tangerang Selatan 15322

Telepon : (021) 29650300, 29650500

e-Mail : corporate.communication@bfi.co.id

Website : www.bfi.co.id

